YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i1.4885

PENERAPAN METODE TALAQQI DALAM PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DI PONDOK PESANTREN RIYADLUS SHOLIHIN KOTA PROBOLINGGO

Implementation of the Talaqqi Method in the Tahfidzul Qur'an Program at Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin, Probolinggo City

Ahmad Suyuti Sholeh & Nazahah Ulin Nuha
Institut Ahmad Dahlan Probolinggo
sholihsuyuti345@gmail.com; nazahahulinnuha01@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jan 2, 2025	Jan 16, 2025	Jan 29, 2025	Feb 3, 2025

Abstract

This study aims to examine the implementation of the Talaqqi method in the Tahfidzul Qur'an program at Riyadlus Sholihin Islamic Boarding School, as well as to evaluate its impact on memorization proficiency. The education of Tahfidzul Qur'an within Islamic boarding schools encounters numerous challenges, particularly regarding the adoption of effective teaching methodologies and the integration of technology to enhance students' memorization capabilities. Utilizing a qualitative approach with a case study design, this research focuses on the application of the Talaqqi method at Riyadlus Sholihin Islamic Boarding School. This methodological framework allows for a comprehensive exploration of the learning processes and the dynamics of interaction between educators and students. The findings of this study support the theory of active learning in the context of Qur'anic education, positioning the Talaqqi program as a highly effective strategy for Qur'anic memorization. This method transcends being a mere instructional technique; it embodies a pedagogical process that emphasizes the importance of quality interactions between educators and

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

students, which are often vital for achieving successful outcomes in memorization. Moreover, this research not only reinforces the theory of active learning but also highlights practical applications pertinent to Qur'anic education, addressing the contemporary challenges and needs faced by students. It provides valuable insights for educators on effective strategies, advocating for the use of technology as a complementary tool while underscoring the critical role of personal interaction intrinsic to the Talaqqi method.

Keywords: Application of Talaqqi Method, Tahfidzul Qur'an Program

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan metode talaqqi dalam program tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin, serta menganalisis dampaknya terhadap penguasaan hafalan. Pendidikan tahfidzul Qur'an di pondok pesantren menghadapi berbagai tantangan dalam menerapkan metode pembelajaran yang efektif, terutama dalam hal integrasi teknologi untuk meningkatkan kemampuan hafalan para santri. Untuk mencapai tujuan ini, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang memungkinkan peneliti untuk mendalami implementasi metode talaqqi dalam konteks program tahfidzul Qur'an di lembaga tersebut. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses pembelajaran serta interaksi yang terjadi antara pengajar dan santri. Hasil penelitian ini menguatkan teori pembelajaran aktif dalam konteks pendidikan Al-Qur'an, dengan menganggap program talaqqi sebagai pendekatan yang efisien dalam proses penghafalan. Metode talaqqi berfungsi bukan hanya sebagai teknik pengajaran, tetapi juga sebagai suatu proses pedagogis yang menekankan kualitas interaksi antara pendidik dan peserta didik. Kualitas interaksi ini sering kali menjadi faktor kunci dalam mencapai hasil optimal dalam hafalan Al-Qur'an. Penelitian ini tidak hanya mendukung teori pembelajaran aktif, tetapi juga menampilkan praktik yang relevan dalam konteks pendidikan Al-Qur'an, sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh santri saat ini. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan yang signifikan bagi pendidik terkait strategi yang efektif, dengan menekankan peran teknologi sebagai alat bantu, sambil tetap mengutamakan pentingnya interaksi personal dalam penerapan metode talaqqi.

Kata Kunci: Penerapan Metode *Talaqqi*. Program Tahfidzul Qur'an

PENDAHULUAN

Dalam tradisi Islam, pendidikan tahfidzul Qur'an memegang peranan esensial dalam membentuk generasi yang tidak hanya mampu memahami tetapi juga menghafal Al-Qur'an secara komprehensif dan tepat. Di Indonesia, pondok pesantren berperan sebagai lembaga utama yang menjalankan program tahfidzul Qur'an. Salah satu pendekatan yang telah lama diterapkan adalah metode talaqqi, yang berfokus pada interaksi langsung antara guru dan murid, sebuah metode pembelajaran tradisional dalam pengajaran Al-Qur'an (Firmansyah, 2023). Metode ini tidak hanya menitikberatkan pada aspek hafalan, tetapi juga menjaga

ketepatan tajwid dan makhraj, memastikan bahwa kualitas hafalan tetap autentik dan terjaga (Annur, 2022).

Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin di Kota Probolinggo dikenal sebagai lembaga yang secara konsisten menerapkan metode talaqqi dalam program tahfidzul Qur'annya. Di tengah dinamika era digital yang kian berkembang, terutama dengan meningkatnya integrasi teknologi dalam berbagai bidang kehidupan, pentingnya penelitian terhadap efektivitas dan relevansi metode talaqqi dalam konteks kontemporer semakin mengemuka (Davina Puteri Aliza, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi praktik metode talaqqi di Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin serta menggali potensi inovasi yang dapat mendukung peningkatan kualitas program tahfidzul Qur'an, sembari tetap mempertahankan prinsip-prinsip tradisional yang menjadi ciri khas metode tersebut.

Metode talaqqi, yang telah lama menjadi pilar dalam tradisi pendidikan tahfidzul Qur'an di lingkungan pesantren, kini menghadapi berbagai tantangan di era modern (Azis, 2024). Di Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin, beberapa kendala dalam program tahfidzul Qur'an mencakup rendahnya tingkat motivasi santri, efektivitas metode pengajaran yang masih terbatas, serta kurangnya adaptasi terhadap teknologi, yang semakin memainkan peran sentral dalam pendidikan saat ini.

Dalam konteks ini, masih terdapat kekurangan dalam penelitian yang secara spesifik mengevaluasi efektivitas metode talaqqi, terutama di lingkungan pesantren yang kini beradaptasi dengan perubahan kebutuhan dan ekspektasi pendidikan di era digital. Metode ini sering kali dianggap memerlukan alokasi waktu dan intensitas yang tinggi, yang dapat menjadi hambatan bagi santri dalam mencapai tujuan hafalan secara optimal (Aryanti & Pandiangan, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menangani masalah tersebut dengan melakukan evaluasi komprehensif terhadap penerapan metode talaqqi di Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis menyeluruh terhadap penerapan metode talaqqi dalam program tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin, Kota Probolinggo. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas metode talaqqi dalam mendukung santri dalam proses penghafalan Al-Qur'an dengan tepat dan akurat, serta mengidentifikasi berbagai kekuatan dan tantangan yang muncul selama implementasi metode ini, serta mengkaji bagaimana teknologi dapat diintegrasikan untuk

meningkatkan efektivitas pembelajaran tahfidzul Qur'an, tanpa mengabaikan nilai-nilai tradisional yang menjadi inti dari metode ini.

Di samping itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi potensi integrasi teknologi modern ke dalam metode talaqqi, dengan harapan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran tahfidz tanpa mengorbankan esensi tradisional yang telah ada. Melalui penelitian ini, diharapkan akan dapat diidentifikasi strategi inovatif yang dapat mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan tahfidz, serta memberikan kontribusi yang berarti terhadap pengembangan metode pembelajaran hafalan Al-Qur'an yang lebih adaptif terhadap perubahan zaman.

Metode talaqqi telah diterapkan secara luas dalam program tahfidzul Qur'an di berbagai pesantren; meskipun demikian, kajian empiris yang mengevaluasi efektivitasnya masih sangat minim, terutama dalam konteks pengajaran modern yang mulai mengadopsi teknologi (Alam, 2024). Sebagian besar literatur yang ada lebih mengedepankan pendekatan tradisional, tanpa memberikan perhatian yang memadai terhadap inovasi teknologi yang dapat memperkuat metode ini (Faridli et al., 2024). Selain itu, banyak penelitian terdahulu yang lebih menekankan aspek pedagogis, tanpa melakukan analisis yang mendalam tentang bagaimana metode talaqqi dapat disesuaikan untuk memenuhi tuntutan di era digital.

Kondisi ini menciptakan sebuah kekosongan dalam literatur yang membutuhkan penelitian lanjutan untuk menjembatani antara metode tradisional dan tuntutan pendidikan kontemporer (Faridli et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis penerapan metode talaqqi di Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin, serta mengevaluasi cara-cara di mana teknologi dapat diintegrasikan untuk meningkatkan proses pengajaran hafalan Al-Qur'an dalam konteks digital saat ini.

Justifikasi penelitian ini berlandaskan pada urgensi untuk mengidentifikasi metode baru dalam pengajaran Al-Qur'an yang dapat menjawab tantangan pendidikan di era modern, sambil tetap menjaga dan mengedepankan nilai-nilai inti dari pendidikan tradisional. Inisiatif ini tidak hanya menekankan pada relevansi metode talaqqi yang telah terbukti efektif dalam tradisi pendidikan Islam, tetapi juga mengkaji bagaimana penerapan dan apa saja faktor penghambat metode Talaqqi di Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin dapat memperkaya pengalaman belajar bagi santri.

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi strategi-strategi inovatif yang dapat meningkatkan motivasi santri serta efektivitas proses penghafalan Al-Qur'an. Dengan

kontribusi yang dihadirkan baik secara teoritis maupun praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru bagi para pendidik dan pengelola pesantren dalam merancang program tahfidzul Qur'an yang lebih relevan dan efektif (Nashihah, 2023). Penelitian ini memperkenalkan suatu pendekatan inovatif yang masih jarang dieksplorasi, yaitu integrasi metode dengan talaqqi teknologi modern dalam konteks program tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus (Dewi & Hidayah, 2019). Pemilihan pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai dinamika proses pembelajaran serta interaksi antara pengajar dan santri. Melalui desain studi kasus ini, penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi praktik terbaik dalam penerapan metode talaqqi dan memberikan wawasan tentang berbagai tantangan yang dihadapi selama proses tersebut (Liriwati et al., 2024).

Objek penelitian ini di Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin Probolinggo dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2024. Untuk mengeksplorasi penerapan metode talaqqi dalam program tahfidzul Qur'an. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi terdiri dari beberapa informan, yaitu Ustad Hafidz Ahmad Salim sebagai pimpinan Pondok Pesantren, Ustad Yusuf Zainul Anwar selaku ketua Program Talaqqi, Ustad M. Abdullah Maksum yang berperan sebagai pendidik, dan Fathur Rozi, seorang santri. Peneliti mengumpulkan informasi dari mereka terkait pengalaman dalam penerapan dan pelaksanaan metode talaqqi.

Teknik pengumpulan data yang diterapkan mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan pengumpulan data yang komprehensif dan mendalam, sehingga memungkinkan analisis yang lebih rinci mengenai efektivitas metode talaqqi dalam program tahfidzul Qur'an. Dengan mengimplementasikan triangulasi sumber, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan, sehingga analisis yang dilakukan dapat memberikan gambaran yang tepat mengenai efektivitas metode talaqqi dalam program tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin.

HASIL

Penerapan Metode Talaqqi Di Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin

Metode Talaqqi telah terbukti efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik serta memperkuat hafalan mereka melalui proses mendengarkan dan mengulangi bacaan. Dalam hal ini, santri tidak hanya sekadar meniru, tetapi juga meresapi nuansa dan intonasi yang terdapat dalam bacaan Al-Qur'an dengan lebih mendalam. Penerapan metode ini dalam program tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan hafalan santri. Analisis yang dilakukan melalui triangulasi sumber mengungkapkan bahwa interaksi langsung antara pengajar dan santri, sebagai elemen fundamental dalam metode talaqqi, secara substansial meningkatkan motivasi serta kepercayaan diri santri dalam proses penghafalan.



Gambar 1. Proses Kegiatan Penerapan Metode Talaqqi di Ponpes Riyadhus Sholihin Probolinggo

Menurut Ustad M. Abdullah Maksum, sebagai pendidik, mengemukakan bahwa pendekatan ini memungkinkan santri untuk menerima umpan balik langsung yang sangat penting untuk perkembangan hafalan mereka. Sementara itu, Ustad Yusuf Zainul Anwar, yang menjabat sebagai Ketua Program Talaqqi, menekankan signifikansi konsistensi dalam praktik hafalan serta pelaksanaan evaluasi secara berkala, yang berperan penting dalam memperkuat daya ingat santri. Selain itu, Ustad Hafidz Ahmad Salim, selaku pimpinan Pondok Pesantren, juga menyoroti bagaimana integrasi teknologi, seperti aplikasi berbasis AI, dapat memperkaya pengalaman belajar dan memberikan dukungan tambahan dalam proses penghafalan.

Selanjutnya Ustad Yusuf Zainul Anwar, selaku Ketua Program Talaqqi, menekankan bahwa teknologi seharusnya dipandang sebagai alat pendukung, bukan sebagai pengganti,

untuk metode pengajaran yang telah ada. Dalam hal ini, (Dalimunthe, 2023) menekankan perlunya pendidik melakukan refleksi kritis terkait penerapan teknologi dalam konteks pembelajaran yang berhubungan dengan spiritualitas dan etika pendidikan. Dengan pendekatan ini, penggunaan teknologi dapat dilakukan secara bijaksana, sehingga menghindari potensi dampak negatif.

Dalam ini, Fathur Rozi, seorang santri, menyatakan bahwa "metode talaqqi yang diterapkan di pesantren memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan mendalam." Santri lainnya juga merasakan peningkatan keterlibatan ketika mereka dapat secara langsung mendengarkan bacaan dari pengajar serta berdiskusi mengenai makna ayat-ayat yang dihafal. Mereka mengemukakan bahwa sesi tanya jawab yang diadakan setelah pembacaan sangat efektif dalam memperjelas pemahaman mereka. Meskipun banyak peserta didik yang berhasil dalam hafalan, beberapa santri mengakui bahwa mereka mengalami tantangan, seperti kesulitan dalam mengingat ayat-ayat tertentu atau mempertahankan konsistensi hafalan. Selain itu, beberapa peserta didik melaporkan bahwa adanya tekanan untuk menghafal dalam waktu yang ditentukan kadang-kadang menyebabkan kecemasan.

Tabel 1. Hasil Observasi dalam penerapan Metode Talaqqi Di Ponpes Riyadhus Sholihin

No	Aspek penilaian	Temuan Peneliti	Sumber Data
1	Metode Pembelajaran	Penerapan metode talaqqi dilakukan dengan pendekatan individu dan kelompok di pimpin oleh Ustad	Observasi dengan Ustad Hafidz Ahmad Salim
2	Durasi dan Frekuensi	Santri mengikuti talaqqqi setiap hari setelah sholat subuh dan magrib dengan durasi 45-60 menit.	Dokumentasi, wawancara dengan Santri Fathur Rozi,
3	Peran Ustad	Ustad memberikan bimbingan intensif, koreksi tajwid, dan motivasi dalam menghafal Al-qur'an	Wawancara dengan Ustad Yusuf Zainul Anwar
4	Respon Santri	Mayoritas santri merasakan peningkatan hafalan namun ada tantangan dalam menjaga konsistensi	Wawancara dengan Santri, Observasi
5	Kendala yang Dihadapi	Kurangnya fokus, disiplin santri, dan keterbatasan waktu	Wawancara dengan Ustad Abdullah Maksum
6	Strategi Penyelesaian	Diterapkan metode Muhafadhah (pengulangan) motivasi harian, monitoring capaian hafalan	Dokumentasi, Observasi
7	Dampak Metode Talaqqi	Santri mengalami peningkatan kualitas hafalan, pemahaman tajwid, dan kedisplinan dalam belajar.	Triangulasi Sumber dari tiga Ustad

Hasil penelitian ini tidak hanya mengokohkan teori pembelajaran aktif, tetapi juga mengidentifikasi praktik-praktik yang relevan dalam konteks pendidikan Al-Qur'an, yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi santri saat ini. Temuan ini menyoroti pentingnya penerapan pendekatan yang inovatif dan responsif terhadap dinamika pembelajaran dalam lingkungan pesantren.

Interpretasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Talaqqi dalam program Tahfidzul Qur'an tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan hafalan santri, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka mengenai makna ayat-ayat yang dihafal. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya interaksi langsung antara pengajar dan santri dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, Ustad M. Abdullah Maksum menekankan bahwa "komunikasi yang intensif selama sesi Talaqqi memungkinkan klarifikasi konsep dan teknik pengucapan yang tepat, yang pada gilirannya mempercepat proses hafalan."

Dengan demikian Yusuf Zainul Anwar juga mengemukakan bahwa "praktik pembelajaran ini berperan dalam membentuk kedisiplinan dan ketekunan, yang merupakan dua faktor esensial bagi keberhasilan santri dalam menghafal Al-Qur'an." Temuan ini sejalan dengan teori yang diajukan oleh (Ansori et al., 2024), yang menekankan pentingnya pembelajaran aktif dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Oleh karena itu, temuan ini semakin menguatkan relevansi metode Talaqqi sebagai pendekatan pedagogis yang efektif dalam konteks pendidikan agama.

Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengayaan literatur yang ada mengenai metode pembelajaran hafalan Al-Qur'an, tetapi juga menawarkan wawasan yang penting bagi pendidik dan pengelola pesantren dalam merumuskan strategi pembelajaran yang lebih efektif (Arif & Rosyidi, 2024). Meskipun demikian, penting untuk diakui bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, terutama yang berkaitan dengan jumlah responden dan lama waktu pengumpulan data.

PEMBAHASAN

Keunggulan Program Tahfidzul Qur'an Di Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin

Metode Talaqqi dalam pengajaran dan penghafalan Al-Qur'an merupakan pendekatan tradisional yang memiliki akar yang kuat dalam pendidikan Islam. Pendekatan ini tidak hanya

berfungsi sebagai teknik pembelajaran, tetapi juga sebagai proses pedagogis yang menekankan signifikansi interaksi berkualitas antara pengajar dan peserta didik. Interaksi ini sering kali menjadi komponen vital dalam mencapai hasil yang optimal dalam pengajaran Al-Qur'an. Dalam kerangka metode ini, peran guru sangat sentral sebagai panutan yang membimbing santri melalui bacaan Al-Qur'an secara bertahap, disertai dengan pengucapan yang jelas dan akurat. Proses tersebut memungkinkan murid untuk mendengar dan memahami setiap kata serta tajwid dengan lebih mendalam.

Metode Talaqqi memiliki keunggulan yang signifikan dalam membangun hubungan emosional dan spiritual yang kuat antara pengajar dan siswa, yang pada gilirannya memperdalam pemahaman terhadap makna dan pesan Al-Qur'an. Meskipun berbagai metode modern telah berkembang seiring kemajuan teknologi, Talaqqi tetap mempertahankan relevansi dan nilai yang substansial, terutama dalam menjaga otentisitas serta tradisi pengajaran Al-Qur'an yang didasarkan pada praktik Nabi Muhammad SAW dan para sahabat. Program Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin menyediakan berbagai keunggulan yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam konteks ini.

Menurut (Alam, 2024) terdapat beberapa elemen penting terkait penerapan teknologi dalam pendidikan di pondok pesantren. *Pertama*, integrasi teknologi digital melalui pengembangan aplikasi pembelajaran interaktif dan platform video pembelajaran dapat memberikan dukungan signifikan bagi santri dalam proses menghafal di luar jam mengaji. *Kedua,* metode Talaqqi sebagai pendekatan yang unik sangat relevan dalam konteks pondok pesantren. Keunggulan metode ini terletak pada penekanan interaksi yang intens antara guru dan santri, serta pada proses internalisasi nilai-nilai spiritual yang mencakup aspek kognitif, emosional, dan spiritual peserta didik (Umayah, 2020). Dalam kerangka ini, metode Talaqqi memungkinkan santri untuk menerima bacaan Al-Qur'an secara langsung dari guru melalui lisan, di mana guru membacakan ayat-ayat Al-Qur'an dengan artikulasi yang jelas, tajwid yang tepat, dan intonasi yang sesuai.

Keunggulan metode ini terletak pada kemampuannya untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam dan autentik mengenai bacaan Al-Qur'an. Dalam konteks ini, santri tidak hanya mendengarkan kata-kata, tetapi juga menyerap intonasi, kehalusan bahasa, dan etika dalam membaca Al-Qur'an secara langsung. Pengajaran Al-Qur'an melalui metode Talaqqi memiliki peranan yang krusial sebagai fondasi dalam pendidikan di pondok

pesantren. Tujuan dari pembelajaran ini tidak hanya terbatas pada aspek kognitif seperti hafalan, tetapi juga menekankan pentingnya tazkiyah "penyucian jiwa" melalui pemahaman yang mendalam tentang kesucian dan keagungan Al-Qur'an.

Selanjutnya, penerapan metode pengajaran yang variatif, seperti Talaqqi dengan pendekatan multisensori dan peer teaching, memiliki potensi untuk meningkatkan keterlibatan santri. Program pendampingan dan mentoring yang menyediakan seorang mentor pribadi untuk setiap santri akan memberikan bimbingan yang lebih terfokus dalam mengatasi kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an (Rika Widianita, 2023). Selain itu, sangat penting untuk menyediakan fasilitas belajar yang nyaman serta ruang santai guna mendukung proses penghafalan. Pelaksanaan sistem evaluasi yang dilakukan secara berkala dan pemberian penghargaan bagi santri yang mencapai target hafalan dapat berfungsi sebagai motivasi tambahan (Abd Rahman & Nanda Fitriani, 2023). Akhirnya, kegiatan ekstrakurikuler seperti lomba hafalan dan aktivitas sosial yang relevan dapat meningkatkan semangat serta keterlibatan santri dalam proses pembelajaran. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan Program Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin dapat mencapai kualitas yang lebih tinggi.

Tantangan Dalam Penerapan Motode Talaqqi di Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin

Meskipun triangulasi sumber memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan metode Talaqqi, jumlah pengajar yang dilibatkan dalam penelitian ini masih terbatas, sehingga generalisasi hasil temuan mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan praktik di seluruh pondok pesantren (Sundari, 2021). Di samping itu, periode pengumpulan data yang hanya mencakup satu semester akademik mungkin tidak memadai untuk mengamati perubahan jangka panjang dalam kemampuan hafalan santri.

Metode Talaqqi, yang menekankan interaksi langsung antara guru dan santri, diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi santri untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam melalui proses hafalan, pengulangan, dan pemahaman yang bertahap. Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat sejumlah tantangan signifikan yang perlu mendapat perhatian serius. Salah satu tantangan utama adalah ketersediaan pengajar yang berkualitas, yang harus memiliki penguasaan mendalam terhadap materi serta metode Talaqqi. Menurut (Ishaac, 2020) Pendidik perlu memiliki kemampuan hafalan yang baik, pemahaman yang mendalam mengenai materi, serta metode yang efektif dalam mentransfer pengetahuan

secara bertahap dan personal. Di lingkungan pondok pesantren dengan jumlah santri yang besar, tantangan ini menjadi semakin kompleks, karena pentingnya menjaga rasio proporsional antara pengajar dan santri untuk memastikan bahwa interaksi langsung dapat berlangsung dengan efektif.

Peningkatan kompetensi santri secara bertahap menghadapi sejumlah tantangan, terutama ketika santri memasuki pesantren dengan latar belakang kemampuan yang beragam. Variasi dalam pengalaman pendidikan di antara santri mengharuskan penerapan pendekatan individual yang sesuai. Dalam konteks ini, metode Talaqqi perlu disesuaikan secara adaptif untuk memenuhi kebutuhan santri dari berbagai tingkatan. Selain itu, (Yusup, 2024) Menyoroti bahwa keterbatasan waktu dan padatnya jadwal pembelajaran merupakan tantangan yang signifikan, mengingat metode Talaqqi membutuhkan alokasi waktu intensif untuk pengulangan dan pendalaman bertahap. Keterbatasan waktu, bersamaan dengan aktivitas yang padat di lingkungan pesantren, sering kali menghambat interaksi optimal antara santri dan pengajar. Oleh karena itu, penerapan manajemen waktu yang efektif sangat penting untuk memastikan kualitas pembelajaran tetap terjaga.

Salah satu tantangan yang signifikan adalah integrasi metode Talaqqi ke dalam kurikulum pesantren modern. Dengan semakin banyaknya lembaga pendidikan yang mengadopsi kurikulum kontemporer, pondok pesantren menghadapi kesulitan dalam mengharmonisasikan metode Talaqqi dengan mata pelajaran yang disusun berdasarkan kurikulum formal. Proses integrasi ini membutuhkan pendekatan strategis yang bijaksana agar kedua metode pembelajaran dapat saling mendukung dan mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam konteks ini, (Swasono et al., 2024) menyoroti bahwa kemajuan teknologi dalam pendidikan juga menghadirkan tantangan dalam mengadaptasi teknologi ke dalam metode Talaqqi. Meskipun beberapa pesantren telah mulai memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses hafalan dan akses terhadap materi, penting untuk dicatat bahwa penggunaan teknologi yang tidak tepat dapat merusak esensi interaksi langsung, yang merupakan elemen fundamental dari metode Talaqqi.

Secara keseluruhan, tantangan yang dihadapi dalam penerapan metode Talaqqi di Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin menunjukkan perlunya perencanaan dan pengelolaan yang hati-hati. Hal ini sangat terkait dengan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas serta desain sistem pembelajaran yang mampu beradaptasi dengan kondisi pesantren dan perkembangan zaman. Keterbatasan dalam penelitian ini berpotensi

memengaruhi interpretasi hasil, terutama karena adanya faktor-faktor eksternal seperti motivasi santri, dukungan dari keluarga, dan kondisi sosial ekonomi yang dapat berperan dalam keberhasilan hafalan, yang mungkin tidak sepenuhnya tercakup dalam pengamatan (Bendrawadi, 2024).

Oleh karena itu, sangat dianjurkan bagi peneliti di masa depan untuk merancang studi yang lebih komprehensif, dengan menambah jumlah responden dan memperpanjang durasi pengamatan. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan data yang lebih representatif dan mendalam, sehingga temuan penelitian ini dapat diperluas dan digunakan sebagai landasan untuk kajian lebih lanjut mengenai efektivitas metode Talaqqi dalam konteks pendidikan Al-Qur'an yang lebih luas.

Interprestasi penelitian ini mengindikasikan bahwa meskipun teknologi memiliki potensi untuk meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas dalam pembelajaran, penting untuk tetap mempertahankan interaksi personal antara pengajar dan santri, yang merupakan komponen utama dalam metode talaqqi. Penelitian ini juga menekankan signifikansi keterlibatan komunitas dalam pengembangan program pendidikan berbasis teknologi, untuk memastikan bahwa semua pemangku kepentingan dapat berkontribusi dalam menentukan arah pendidikan agama yang berkelanjutan. Oleh karena itu, temuan ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan metodologi pengajaran, tetapi juga mendorong dialog tentang tanggung jawab sosial dan etis dalam konteks digital. Implikasi sosial dan etis dari hasil penelitian ini sangat penting, terutama dalam hal penerapan teknologi digital dalam pendidikan agama.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti bahwa penerapan metode talaqqi dalam program tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan hafalan santri. Melalui analisis triangulasi sumber, terungkap bahwa interaksi langsung antara pengajar dan santri, serta integrasi teknologi digital, memainkan peran krusial dalam meningkatkan motivasi dan efektivitas pembelajaran. Temuan ini mendukung teori pembelajaran aktif, yang menunjukkan bahwa metode talaqqi tidak hanya efektif dalam konteks hafalan, tetapi juga memperdalam pemahaman santri terhadap makna Al-Qur'an. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah keterbatasan,

seperti jumlah responden dan lama pengumpulan data, yang perlu diperhatikan dalam penelitian selanjutnya.

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, disarankan agar peneliti di masa depan merancang studi yang lebih komprehensif dengan melibatkan lebih banyak responden dari beragam pondok pesantren. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas metode talaqqi. Selain itu, penelitian lanjutan hendaknya mengeksplorasi penerapan teknologi yang lebih maju untuk mendukung proses pembelajaran serta menganalisis dampaknya dalam jangka panjang. Dengan mengadopsi pendekatan yang holistik dan inovatif, diharapkan penelitian-penelitian mendatang dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan pendidikan tahfidzul Qur'an dan integrasi teknologi dalam praktik pendidikan agama.

DAFTAR PUSTAKA

Abd Rahman, & Nanda Fitriani. (2023). Pelaksanaan Program Liga Tahfiz Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an. *Jurnal Al-Qalam Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, *15*(1), 133–144. https://doi.org/10.47435/al-qalam.v15i1.2100

Alam, A. (2024). *Efektifitas media audio visual berbasis android dalam peningkatan kemampuan menghafal al- qur'an santri taman pendidikan al quran pondok modern kurir langit kabupaten barru. https://doi.org/10.59841/ihsanika.v2i4.1954*.

Annur, A. Z. Z. (2022). *Implementasi Metode Muroja ' Ah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al- Qur ' An Santri Di Pondok Pesantren Darul Muttaqin Kota Metro Program Pascasarjana (Pps) Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro 1443 H / 2022 M Implementasi Metode M Uroja ' Ah. https://doi.org/10.21070/ups.4559*.

Ansori, Hendriana, H., Westhisi, S. M., Rukanda, N., & Alam, S. K. (2024). Workshop Pembelajaran Inovatif untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Kecamatan Cidaun Kabupaten Cianjur. *Pendidikan Masyarkat Dan Pengabdian*, *04*(1), 57–66. https://doi.org/10.31237/osf.io/xhwv8.

Arif, U. K., & Rosyidi, Z. (2024). Strategi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Keberhasilan Penghafal Al-Qur'an. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, *16*(1), 154–160. https://doi.org/10.47435/al-qalam.v16i1.2406

Aryanti, A. S., & Pandiangan, E. L. (2023). Implementasi Metode Muraja'ah Dalam Meningkatkan Hafalan Alquran Pada Siswa Kelas VII MTs Pondok Pesantren Modern Tajussalam Besilam. *Journal Millia Islamia*, *2*(1), 212–220. https://doi.org/10.56633/kaisa.v3i1.605.

Azis, N. A. (2024). *Program Mulazamah Untuk Membentuk Habituasi Tahfidzul Qur ` an Di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga. https://doi.org/10.24090/icms.2018.1859*.

Bendrawadi. (2024). *Profesionalisme guru perspektif buku adabu l ' alim wal-muta 'all im karya kh. hasyim asy 'a ri dalam implikasi uu no 14 tahun 2005*. *14*.

https://eprints.uinsaizu.ac.id/10702/1/Cover_Bab I_Bab V_Daftar Pustaka.Pdf

Dalimunthe, D. S. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-nilai Spiritual, Etika, dan Pemahaman Keislaman dalam Konteks Modern. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(1), 75–96. https://doi.org/10.62086/al-murabbi.v1i1.426

Davina Puteri Aliza. (2022). *Konsep Pendidikan Islam Metode Talaqqi dalam surah Al-kahfi (18): 60-82* (Vol. 16, Issue 1). https://doi.org/10.15575/kp.v1i1.7138.

Dewi, R. P., & Hidayah, S. N. (2019). Metode Study Kasus. *Skripsi*, 19. https://doi.org/10.31227/osf.io/f8vwb.

Faridli, E. M., Sumardjoko, B., Prayitno, H. J., & Narimo, S. (2024). Rekonstruksi kepemimpinan pendidikan progresif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran: teori dan praktik. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, *10*(1), 178. https://doi.org/10.29210/1202423811

Firmansyah, A. (2023). Problematika Pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Musyafahah di SMP IT Ad Durrah. *Journal of Education Research*, *4*(4), 2243–2252. https://doi.org/10.30821/ansiru.v7i1.15538.

Ishaac, M. (2020). *Pengembangan Model-Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Guepedia. https://doi.org/10.33394/jtp.v5i2.3080.

Liriwati, F. Y., Hulu, A. T., Hulu, K. T., & Hilir, K. I. (2024). *Implementasi Talaqqi Digital dalam Pembelajaran Al-Qur ' an di Pondok Pesantren Nurul Iman Jambi STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Riau , Indonesia UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan Sumatra Utara , Indonesia digital diterapkan di pondok pesa*. *2*(4), 37–52. https://doi.org/10.59841/ihsanika.v2i4.1865.

Nashihah, D. (2023). *Kepemimpinan Dayah Dalam Peningkatan Program Tahfidzul Qur'an Di Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar*. https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/27139/%0Ahttps://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/27139/1/Durratun Nashihah%2C 180206041%2C FTK%2C MPI%2C 085296488209.pdf

Rika Widianita, D. (2023). Manajemen Program Bimbingan Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`An Peserta Didik Smk Nufa Citra Mandiri Depok Jawa Barat. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, *VIII*(I), 1–19. https://doi.org/10.56114/al-ulum.v1i2.51.

Sundari, S. (2021). *Penjaminan Mutu Pada Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Banyumas (Tidak Dipublikasikan)*. https://eprints.uinsaizu.ac.id/10702/1/Cover_Bab I_Bab V_Daftar Pustaka.Pdf

Swasono, P. A., Sastradiharja, E. E. J., & Farizal, M. S. (2024). Pendekatan Kurikulum Integratif dalam Optimalisasi Manajemen Tahfizh Al-Qur'an. *INTIFA: Journal of Education and Language*, *1*(3), 202–217. https://doi.org/10.69879/4q3eyz61.

Umayah, R. A. (2020). *Internalisasi Nilai-Nilai Humanistik Religius Ke Dalam Kurikulum Terintegrasi Di MA Unggulan KH. Abd Wahab Hasbullah Bahrul Ulum Jombang*. IAIN Kediri. https://doi.org/10.54213/tsaqafatuna.v6i1.413.

Yusup, A. (2024). *Implementasi Kurikulum Tahfizh di Qur'an Learning Center-Baitulmaal Muamalat Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia. https://doi.org/10.29313/bcsied.v4i2.14286.